

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci dengan judul “Analisis Jaringan Sosial dalam pemasaran usaha tebu dikecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”, terkait dengan jaringan sosial dalam pemasaran tebu, jaringan sosial dengan pedagang pengepul, dan jaringan sosial dengan petani tebu yang telah diungkapkan pada bab hasil pembahasan, maka dapat dirumuskan kesimpulannya yaitu Jaringan sosial yang terbentuk mengacu pada jaringan sosial dalam pemasaran tebu berupa jaringan sosial antara pedagang pengepul dengan petani. Disebabkan karena petani lebih banyak yang menjual tebunya kepada pedagang pengepul dibandingkan kepada tengkulak.

Pada pedagang pengepul dapat kita lihat bahwa petani menjual hasil tebunya Karena mereka sudah lama saling mengenal satu sama lain, bukan hanya itu petani juga memiliki hubungan kerabat dengan pedagang pengepul berupa hubungan keluarga sehingga petani sulit untuk memasarkan tebu kepada pedagang-pedagang lain. Selain itu keterikatan antara petani dan pedagang pengepul yang sudah menanam modal sedari awal itulah banyak petani yang menjual kepada pedagang pengepul. Berbeda dengan tengkulak, dimana petani memiliki hubungan emosional yang dekat berupa hubungan kerabat yaitu berupa kerabat satu tongkrongan dan masih satu hobi sehingga hubungan ini lah di manfaatkan tengkulak agar petani menjual tebunya kepada tengkulak. Karena memiliki kesamaan dalam hobi hubungan yang terjalin antara petani dan tengkulak terbilang lama, selain itu

pengaruh kedekatan dan kesamaan ini yang mengikat petani sehingga enggan menjual kepada tengkulak lain.

## **5.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Petani tebu perlu mempertahankan jaringan sosial kepada pedagang pengepul maupun tengkulak agar dapat membantu dalam meningkatkan dan mengembangkan pemasaran tebu yang ada di sungai asam.
2. Petani tebu sebaiknya dapat membangun dan mempererat lagi kerjasama dengan petani-petani tebu yang lain agar pemasaran tebu tersebut dapat memberikan hasil tebunya yang terbaik, sehingga dapat muncul kepercayaan antara pedagang pengepul dengan petani terkait pemasaran tebu yang dibutuhkan pedagang pengepul. Selain itu, petani juga harus mampu menjaga hubungan sosial yang dimiliki dengan pihak desa agar mendapatkan fasilitas- fasilitas yang baik untuk usahatani tebu, serta mendapatkan fasilitas dalam memasarkan tebu.